



# **LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024**

**Unaudited**

**LAPORAN KEUANGAN**

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**

Untuk Tahun Berakhir  
31 Desember 2024 Dan 31 Desember 2023

**DAN**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Pembanding Tahun 2023

## DAFTAR ISI

	Hal.
SURAT PERNYATAAN DIREKSI .....	1
PERNYATAAN AUDITOR INDEPENDEN .....	2
NERACA .....	3-4
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	
LAPORAN LABA (RUGI) .....	5
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	6
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	
LAPORAN ARUS KAS .....	7
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	
 <i>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</i>	
1. Umum .....	8
2. Kebijakan Akuntansi .....	9/14
3. Penjelasan Neraca .....	15/23
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	
4. Penjelasan Laba (Rugi) .....	23/30
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran : 01 Daftar Aktiva Tetap

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	4,3c.	142.929.000	355.129.700
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5.	238.521.005	458.006.097
Penempatan Pada Bank Lain	6,3d.	4.886.793.050	7.714.530.038
Penyisihan Kerugian ABA	7,3d.	(14.433.883)	(24.791.071)
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>		<b>5.253.809.172</b>	<b>8.502.874.764</b>
Kredit Yang Diberikan	8,3e.	21.700.787.114	20.629.079.135
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	9,3f.	(1.473.501.381)	(621.890.901)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>		<b>20.227.285.733</b>	<b>20.007.188.234</b>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>25.481.094.905</b>	<b>28.510.062.998</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
<b>Aset Tetap dan Inventaris</b>	10,3g.		
Nilai Perolehan		1.962.464.230	1.960.014.230
Akumulasi Penyusutan		(365.230.406)	(272.306.870)
<b>Nilai Buku</b>		<b>1.597.233.824</b>	<b>1.687.707.360</b>
<b>Aset Tidak Berwujud</b>	11,3g.		
<b>Aset Tetap</b>			
Nilai Perolehan		60.500.000	60.500.000
Akumulasi Penyusutan		(59.687.499)	(58.937.499)
<b>Nilai Buku</b>		<b>812.501</b>	<b>1.562.501</b>
<b>Aset Lain-lain</b>	12.	<b>5.647.770.915</b>	<b>661.082.864</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>7.245.817.240</b>	<b>2.350.352.725</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>32.726.912.145</b>	<b>30.860.415.723</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2024	2023
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Kewajiban Segera Dibayar	13,j.	411.882.831	350.849.209
Utang Bunga	14.	45.279.715	39.924.005
Utang Pajak	15,3r.	-	55.394.393
Simpanan	16,3k.	17.627.411.809	16.594.122.734
Simpanan Dari Bank Lain	17,3k.	5.150.000.000	6.100.000.000
Kewajiban Lain-lain	19,3j.	48.673.273	49.067.351
<b>Jumlah Kewajiban Jk Pendek</b>		<b>23.283.247.628</b>	<b>23.189.357.692</b>
<b>Kewajiban Jk Panjang</b>			
Pinjaman Yang Diterima	18.	3.143.434.350	3.566.827.725
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	20,3p.	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jk Panjang</b>		<b>3.143.434.350</b>	<b>3.566.827.725</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>26.426.681.978</b>	<b>26.756.185.417</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Modal</b>	21.		
Modal Dasar		10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor		(1.290.000.000)	(4.940.000.000)
<b>Modal Disetor</b>		<b>8.710.000.000</b>	<b>5.060.000.000</b>
<b>Saldo Laba</b>			
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(955.769.694)	(1.429.038.615)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.506.284.087)	473.268.921
Koreksi Saldo Laba/Rugi		52.283.948	-
<b>Jumlah Saldo Laba</b>		<b>(2.409.769.833)</b>	<b>(955.769.694)</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>6.300.230.167</b>	<b>4.104.230.306</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>32.726.912.145</b>	<b>30.860.415.723</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Indramayu, 25 April 2025


  
**Nunung Nurhayati**  
**Direktur Utama**

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

URAIAN	Catatan	2024	2023
<b>Pendapatan Operasional</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	23,3.m.	3.996.915.532	4.504.501.693
Pendapatan Provisi	23,3.n.	645.945.392	569.667.155
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>4.642.860.924</b>	<b>5.074.168.848</b>
Beban Bunga	24,3.m.	1.831.487.359	1.797.696.456
<b>Jumlah Pendapatan Bunga (Neto)</b>		<b>2.811.373.565</b>	<b>3.276.472.392</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	23,3.m.	<b>105.209.717</b>	<b>82.897.461</b>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>2.916.583.282</b>	<b>3.359.369.853</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban penyisihan kerugian	24,3.f.	1.487.935.264	278.439.233
Beban Pemasaran	24.	500.000	33.000.000
Beban penyusutan	24,3.g.	114.123.536	119.645.339
Beban Tenaga Kerja	24.	1.917.469.123	1.495.654.857
Beban Administrasi dan Umum	24.	882.787.857	901.633.208
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>4.402.815.780</b>	<b>2.828.372.637</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>(1.486.232.498)</b>	<b>530.997.216</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>	27,3.k		
Pendapatan Non Operasional		5.254.331	-
Beban Non Operasional		(25.305.920)	2.333.902
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(20.051.589)</b>	<b>(2.333.902)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>(1.506.284.087)</b>	<b>528.663.314</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	28,2r	-	55.394.393
<b>Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>(1.506.284.087)</b>	<b>473.268.921</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Indramayu, 25 April 2025


  
**Nunung Nurhayati**  
**Direktur Utama**

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>Saldo Laba tidak ditentukan penggunaannya</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Cadangan Tujuan</b>	<b>Saldo laba yang ditentukan penggunaannya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Saldo Awal</b>	5.060.000.000	(1.429.038.615)	-	-	-	3.630.961.385
Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian Laba/Rugi	-	-	-	-	-	-
Penggunaan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Pembagian Laba Tahun 2022	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan 2023	-	473.268.921	-	-	-	473.268.921
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>5.060.000.000</b>	<b>(955.769.694)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.104.230.306</b>
<b>Saldo Akhir</b>						
Modal Disetor	3.650.000.000	-	-	-	-	3.650.000.000
Penyesuaian Laba/Rugi	-	-	-	-	-	-
Penggunaan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian Laba/Rugi	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan 2024	-	(1.506.284.087)	-	-	-	(1.506.284.087)
Koreksi Saldo Laba	-	52.283.948	-	-	-	52.283.948
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>8.710.000.000</b>	<b>(2.409.769.833)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.300.230.167</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	2024	2023
<b>A. <u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u></b>		
1. Laba Tahun Berjalan	(1.506.284.087)	473.268.921
2. Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	92.923.536	98.530.751
Amortisasi aset tidak berwujud	750.000	21.114.588
4. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	219.485.092	15.423.303
Penempatan Pada Bank Lain	2.827.736.988	(3.053.065.113)
Penyisihan Kerugian ABA	(10.357.188)	24.791.071
Kredit Yang Diberikan	(1.071.707.979)	2.392.480.334
Penyisihan Kerugian Kredit	851.610.480	(16.485.305)
Aset Lain-Lain	(4.986.688.051)	(421.369.332)
Kewajiban Segera	61.033.622	20.903.902
Utang Bunga	5.355.710	5.850.659
Utang Pajak	(55.394.393)	55.394.393
Simpanan	1.033.289.075	1.766.620.025
Simpanan dari Bank Lain	(950.000.000)	850.000.000
Pinjaman Yang Diterima	(423.393.375)	(279.595.967)
Kewajiban Lain-lain	(394.078)	(138.564.830)
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	-	-
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>(3.912.034.648)</b>	<b>1.815.297.400</b>
<b>B. <u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u></b>		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(2.450.000)	(1.611.685.000)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	-	-
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.450.000)</b>	<b>(1.611.685.000)</b>
<b>C. <u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u></b>		
Setoran Modal	3.650.000.000	-
Cadangan	-	-
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
Koreksi Saldo Laba	52.283.948	-
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>3.702.283.948</b>	<b>-</b>
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	<b>(212.200.700)</b>	<b>203.612.400</b>
Kas dan Setara Kas Awal Periode	355.129.700	151.517.300
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>142.929.000</b>	<b>355.129.700</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Landasan Hukum**

PT BPR Dhanaagung Karangampel didirikan di Jawa Barat dengan surat persetujuan prinsip pendirian Bank Pengkreditan Rakyat Dhanaagung Karangampel No. S-1294/MK.13/1991 tanggal 23 Juli 1991 dan pemberian izin usaha No. Kep-107/KM.13/1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Akta Notaris R.N. Sinulingga, SH No. 114 tanggal 06 Agustus 1991 dengan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (RI) Nomor C2.8212.HT01.01 Tahun 1991 tanggal 28 Desember 1991.

PT BPR Dhanaagung Karangampel mulai beroperasi pada tanggal 07 Mei 1992, berkedudukan di Jl. Dampu Awang Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-107/KM.13/1992 tanggal 10 Maret 1992, PT Bank Perkreditan Rakyat Dhanaagung Karangampel telah memperoleh izin untuk operasi sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) PT Bank Perkreditan Rakyat Dhanaagung Karangampel adalah 01.477.005.1-437.000.

Sebagai lembaga keuangan (Perbankan), PT BPR Dhanaagung Karangampel bergerak dalam usaha melayani masyarakat menengah ke bawah dalam bentuk pemberian kredit dan penghimpunan dana pihak ke III yang berupa tabungan dan deposito.

Kemudian berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-3/KO.1201/2023 Tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Dhanaagung Karang Ampel menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa tanggal 21 November 2023, bahwa dalam keputusan tersebut telah ditetapkan perubahan nama entitas menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa atau bisa disingkat menjadi PT BPR Dana Agung Internusa.

Kemudian terdapat perubahan dengan akta Nomor 115 tanggal 10 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Suparti, SH., M.Kn Notaris Kabupaten Indramayu dan juga telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 18 Januari 2024 dengan Nomor AHU-AH.01.03-0015981 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR Dana Agung Internusa mengenai Penyetoran Modal Disetor dan Rencana penambahan Direktur Kepatuhan.

Kemudian terdapat perubahan terakhir sesuai dengan Salinan Akta Nomor 115 pada tanggal 13 Desember 2024 mengenai Perubahan dan Penambahan Modal Disetor PT BPR Dana Agung Internusa, yang dibuat dihadapan Suparto, S.H., M.Kn Notaris Kabupaten Indramayu, yang telah diterima dan di catat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0223729 tanggal 18 Desember 2024. Berdasarkan hal tersebut BPR telah melaporkan dan mengajukan permohonan persetujuan penambahan modal disetor pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat Nomor 023/OJK/BPR-DA/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024

**b. Maksud dan Tujuan**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Menyediakan dan memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat;
3. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atau tabungan dana bank lain; dan
4. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun bagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

**c. Lokasi Kantor**  
**Kantor Pusat**

PT BPR Dana Agung Internusa berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Karang Ampel, Kecamatan Karang Ampel, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Jl Raya Dukuh Tengah Blok Panggang RT 003 RW 001, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45283.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Lokasi Kantor (Lanjutan)**

**Kantor Kas**

PT BPR Dana Agung Internusa memiliki 2 kantor kas, yaitu:

1. Kantor Kas Kroya di Jl. PU Saradan, Desa Sukamelang, Blok Masjid, Kecamatan Kroya, Kabupaten Indramayu - Jawa Barat 45265
2. Kantor Kas Pasekan di Jl. Brawijaya, Gang Simpang, RT.004 RW.003, Desa Brondong, Kecamatan Pasekan, Kabupaten Indramayu - 45228

**d. Kepengurusan**

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas PT BPR Dana Agung Internusa Akta Nomor 80 tanggal 15 Juni 2023 oleh Notaris Suparto, S.H., M.Kn notaris di Indramayu, bahwa menetapkan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 1 (satu) tahun terhitung dari bulan Juni 2023 sampai dengan Juni 2024, dengan rincian sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

- Komisaris Utama : Sioewardi Esiandy Selamat
- Komisaris : Eliana Rohmala

**Direksi**

- Direktur Utama : Nunung Nurhayati
- Direktur Operasional : -

Kemudian sesuai dengan salinan Akta Nomor 58 tanggal 13 Desember 2024 bahwa memberhentikan Saudari Silvia Novianti selaku Direktur Operasional terhitung sejak tanggal 7 Juli 2024.

**e. Karyawan Perusahaan**

Jumlah Karyawan PT BPR Dana Agung Internusa sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 21 (dua puluh satu) dengan rincian sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Direksi : 3 Orang
- Karyawan Tetap : 9 Orang
- Karyawan Tidak Tetap : 8 Orang

**c. Permodalan**

Per 31 Desember 2024, terdapat perubahan terakhir, berdasarkan Salinan Akta Nomor 115 tanggal 10 Januari 2024 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa oleh Notaris Suparto, SH., M.Kn. dan Salinan Akta Nomor 115 pada tanggal 13 Desember 2024 mengenai Perubahan dan Penambahan Modal Disetor PT BPR Dana Agung Internusa, yang dibuat dihadapan Suparto, S.H., M.Kn Notaris Kabupaten Indramayu, yang telah diterima dan di catat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0223729 tanggal 18 Desember 2024. Berdasarkan hal tersebut BPR telah melaporkan dan mengajukan permohonan persetujuan penambahan modal disetor pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat Nomor 023/OJK/BPR-DA/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024, adapun komposisi dari pemegang saham yaitu :

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Modal Disetor</b>
Dr. H. R Agung Laksono	1.875.000	22%	1.875.000.000
Drs. Ir. Anton Adam Nangoy, MBA	1.660.000	19%	1.660.000.000
Sioerwandi Esiandy Selamat	4.125.000	47%	4.125.000.000
Tatang S. Herisman	950.000	11%	950.000.000
Nunung Nurhayati	100.000	1%	100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.710.000</b>	<b>100%</b>	<b>8.710.000.000</b>

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 dan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA - BPR) yang merupakan penjabaran lebih lanjut prinsip dan substansi pengaturan dalam SAK - ETAP.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan adalah sebagai berikut:

**a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010. Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada Tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

**d. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan Pada Bank Lain yaitu:

- Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.
- Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.
- Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.
- Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
- Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Penyisihan Penempatan pada bank lain dibentuk dalam rangka menutup kemungkinan kerugian atas penempatan pada bank lain baik dalam bentuk Tabungan dan Deposito.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)**

**e. Kredit Yang Diberikan**

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

**f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan**

Penyisihan kerugian/ Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Yang dimaksud dengan Aset Produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, sertifikat Bank Indonesia, dan penempatan pada bank lain.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing masing Aset Produktif.

- PPAP umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- PPAP khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit sebesar:
  - 3% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
  - 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
  - 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
  - 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah sebagai berikut:

- 100 % dari agunan yang bersifat likuid, berupa Sertifikat Bank Indonesia, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai surat kuasa pencairan dan logam mulia.
- 85 % dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80 % dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan.
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai 12 bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- 60 % dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan.
- 50 % dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (Letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir.
- 50 % dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/ lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/ kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.
- 50 % dari Nilai Pasar untuk agunan berupa Kendaraan Bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)**

- 50 % dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- 50 % untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.
- 30 % dari Nilai Pasar untuk agunan berupa Kendaraan Bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris.
- 30 % dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 30 bulan dan sejalan dengan Undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- Agunan selain yang dimaksud diatas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP pada Kredit dengan kolektibilitas Macet:

- setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun, ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan yang diperkenankan untuk diperhitungkan.
- setelah jangka waktu 3 (tiga) tahun, tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP.

**g. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan digunakan lebih dari satu tahun.

Aset tetap dan inventaris diakui dan dicatat sebesar nilai perolehan. Nilai perolehan dapat berupa harga pembelian yang meliputi harga beli termasuk pajak dikurangi diskon pembelian dan biaya-biaya yang dikenakan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan siap digunakan.

Akumulasi Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari aset tetap (kecuali tanah) dan inventaris selama umur manfaatnya. Aset tetap kecuali tanah dilakukan penyusutan dengan metode garis lurus.

Jenis Aset Tetap	Pengelompokan Aset	Masa Manfaat Ekonomis	%
Bangunan dan Gedung		20 Tahun	5%
Kendaraan Roda 2	Golongan 1	4 Tahun	25%
Kendaraan Roda 4	Golongan 2	8 Tahun	12,5%
Peralatan Kantor 1	Golongan 1	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor 2	Golongan 2	8 Tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset Tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset Tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai, dibukukan ke aset dalam proses.

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset kenilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan kejumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)**

**h. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih merupakan aset Bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih" - AYDA)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight line method*).

**j. Kewajiban**

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

**k. Simpanan**

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum) kepada PT BPR Dana Agung Internusa berdasarkan perjanjian penyimpanan dalam bentuk Tabungan dan deposito. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban PT BPR Dana Agung Internusa kepada pemilik tabungan dan Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban PT BPR Dana Agung Internusa yang diperjanjikan.

Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

**l. Cadangan**

Berdasarkan Akta Notaris R.N. Sinulingga, SH No. 114 tanggal 06 Agustus 1991 dengan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (RI) Nomor C2.8212.HT01.01 Tahun 1991 tanggal 28 Desember 1991 pasal 16 ayat 1 bahwa untuk menutupi rugi-rugi yang diderita, diadakan dana cadangan yang jumlahnya ditetapkan oleh rapat umum para pemegang saham, dan sedikitnya 20% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan Bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)**

**n. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan Provisi dan Komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada

**o. Pengakuan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**p. Kewajiban Imbalan Kerja**

PT BPR Dana Agung Internusa mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutam berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada PT BPR Dana Agung Internusa dalam suatu periode tertentu.

Kewajiban Imbalan Kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto (*discounted amount*).

**q. Kewajiban Kontijensi**

Kewajiban kontijensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontijensi jika praktis dilakukan.

**r. Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Beban pajak kini merupakan pajak penghasilan yang pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah diadakan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding telah ditetapkan jika mengajukan keberatan dan atau banding.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN**

<b>4. KAS</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut:		
- Kas Kantor Pusat	79.293.200	126.415.200
- Kas Kantor Kas Pasekan	41.975.000	155.947.900
- Kas Kantor Kas Kroya	21.660.800	72.766.600
<b>Jumlah</b>	<b>142.929.000</b>	<b>355.129.700</b>

<b>5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah saldo pendapatan yang akan diterima, dengan rincian sebagai berikut:		
- Kantor Pusat	238.521.005	458.006.097
<b>Jumlah</b>	<b>238.521.005</b>	<b>458.006.097</b>

Pendapatan yang masih harus diterima diakui berdasarkan dari perhitungan bunga kredit lancar.

<b>6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah saldo penempatan dana pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut:		
- Giro pada Bank Lain	2.230.525.405	3.746.410.020
- Tabungan pada Bank Lain	2.656.267.645	3.968.120.018
- Deposito pada Bank Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.886.793.050</b>	<b>7.714.530.038</b>

**Rincian Penempatan Pada Bank Lain**

**Penempatan Dalam Giro:**

- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol - 0106817448001	632.331.816	3.173.517.139
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol 2 - 0110346522002	524.977	572.892.881
- EDC PT BPD Jabar Banten, Tbk Kantor Pusat - 0117080366101	2.033.697	2.265.520
- EDC PT BPD Jabar Banten, Tbk Kantor Kas - 0117080846102	5.233.536	5.073.331
- Giro BJB Gajah Mada - 0141693271001	920.857	-
- Giro BJB Gajah Mada 2 - 0141693298002	1.589.480.522	-
<b>Jumlah Penempatan Dalam Giro</b>	<b>2.230.525.405</b>	<b>3.753.748.871</b>

**Penempatan Dalam Tabungan:**

- PT BPD Jabar Banten, Tbk - 0004178599100	22.969.966	22.858.678
- PT BPR Karyajtmika Sadaya	4.781.186	2.870.070
- PT BPR Mitra Harmoni	-	298.048
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	500.306.917	145.113.687
- PT Bank Mandiri, Tbk KC Karangampel - 1340000019660	121.409.034	1.587.481.743
- PT Bank Permata, Tbk - 4124694642	3.005.631	245.536.729
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	53.931.218	53.653.945
- PT Bank Mandiri, Tbk Cabang Sumber	-	144.794
- PT BPD Jabar Banten, Tbk KC Patrol Simpda - 0114847739100	469.373.874	622.960.110
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol KK - 0116904225100	955.794.123	1.180.265.198
- PT Bank Mandiri, Tbk KCP Pasekan	508.134.182	51.462.075
- PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	16.561.514	48.136.090
<b>Jumlah Penempatan Dalam Tabungan</b>	<b>2.656.267.645</b>	<b>3.960.781.167</b>



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**7. PENYISIHAN KERUGIAN ANTAR BANK AKTIVA**

Jumlah saldo penyisihan kerugian ABA, dengan rincian sebagai berikut:

- Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk

<b>2024</b>	<b>2023</b>
<u>(14.433.883)</u>	<u>(24.791.071)</u>

Untuk penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.03/2018 Pasal 20.

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah saldo Kredit yang Diberikan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit menurut penggunaannya:

- Modal Kerja
- Investasi
- Konsumsi

**Jumlah**

<b>2024</b>	<b>2023</b>
5.777.387.644	4.595.451.634
273.954.136	365.810.880
16.322.946.253	16.192.696.350
<u><b>22.374.288.033</b></u>	<u><b>21.153.958.864</b></u>

Jenis kredit menurut jenis usaha:

- Kecil
- Mikro
- Selain usaha Mikro, Kecil dan Menengah

**Jumlah**

9.000.000	-
6.250.968.849	4.868.097.771
16.114.319.184	16.285.861.093
<u><b>22.374.288.033</b></u>	<u><b>21.153.958.864</b></u>

**Rincian Berdasarkan Kolektibilitas:**

- Lancar (L)
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)
- Kurang Lancar (KL)
- Diragukan
- Macet

**Jumlah**

13.830.413.978	15.411.328.097
2.928.052.029	5.266.882.347
2.738.302.976	63.674.180
2.792.986.522	-
84.532.528	412.074.240
<u><b>22.374.288.033</b></u>	<u><b>21.153.958.864</b></u>

**Pendapatan Provisi & Administrasi**

- Pendapatan Provisi
- Pendapatan Administrasi
- Pendapatan Biaya Transaksi

**Jumlah**

**Jumlah Kredit Yang Diberikan**

(806.085.996)	(793.286.370)
(137.219)	(182.237)
132.722.296	268.588.878
<u><b>(673.500.919)</b></u>	<u><b>(524.879.729)</b></u>
<u><b>21.700.787.114</b></u>	<u><b>20.629.079.135</b></u>

**9. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN**

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan, dengan rincian sebagai berikut:

- Saldo Awal
- Pembentukan/pembalikan penyisihan
- Saldo Akhir

<b>2024</b>	<b>2023</b>
(621.890.901)	(638.376.206)
(851.610.480)	16.485.305
<u><b>(1.473.501.381)</b></u>	<u><b>(621.890.901)</b></u>

Untuk penyisihan Kerugian kredit yang wajib dibentuk telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.03/2018

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

<b>9. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Rincian Penyisihan Kerugian Kredit berdasarkan kolektibilitas:</b>		
- Lancar (L)	69.152.111	77.056.703
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	45.303.660	146.392.540
- Kurang Lancar (KL)	161.046.561	6.367.418
- Diragukan (D)	1.137.532.021	-
- Macet (M)	60.467.028	392.074.240
<b>Jumlah</b>	<b>1.473.501.381</b>	<b>621.890.901</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**10. ASET TETAP**

Jumlah saldo aset tetap, dengan rincian sebagai berikut :

<b>Tahun 2024</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Mutasi</b>		<b>Saldo Akhir</b>
		<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Nilai Perolehan :</b>				
- Tanah	497.200.000	-	-	497.200.000
- Bangunan	957.800.000	-	-	957.800.000
- Kendaraan	89.400.000	-	20.450.000	68.950.000
- Inventaris Golongan I	178.843.230	7.500.000	-	186.343.230
- Inventaris Golongan II	236.771.000	15.400.000	-	252.171.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.960.014.230</b>	<b>22.900.000</b>	<b>20.450.000</b>	<b>1.962.464.230</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Bangunan	39.908.330	47.889.996	-	87.798.326
- Kendaraan	56.493.747	8.775.001	20.450.000	44.818.748
- Inventaris Golongan I	124.530.599	26.331.326	-	150.861.925
- Inventaris Golongan II	51.374.194	30.377.213	-	81.751.407
<b>Jumlah</b>	<b>272.306.870</b>	<b>113.373.536</b>	<b>20.450.000</b>	<b>365.230.406</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.687.707.360</b>			<b>1.597.233.824</b>
<b>Tahun 2023</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Mutasi</b>		<b>Saldo Akhir</b>
		<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Nilai Perolehan :</b>				
- Tanah	-	497.200.000	-	497.200.000
- Bangunan	-	957.800.000	-	957.800.000
- Kendaraan	54.300.000	35.100.000	-	89.400.000
- Inventaris Golongan I	163.543.230	15.300.000	-	178.843.230
- Inventaris Golongan II	130.486.000	106.285.000	-	236.771.000
<b>Jumlah</b>	<b>348.329.230</b>	<b>1.611.685.000</b>	-	<b>1.960.014.230</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Bangunan	-	39.908.330	-	39.908.330
- Kendaraan	46.852.108	9.641.639	-	56.493.747
- Inventaris Golongan I	96.556.237	27.974.362	-	124.530.599
- Inventaris Golongan II	30.367.774	21.006.420	-	51.374.194
<b>Jumlah</b>	<b>173.776.119</b>	<b>98.530.751</b>	-	<b>272.306.870</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>174.553.111</b>			<b>1.687.707.360</b>

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Berdasarkan nomor laporan : 00828/2.0033-02/PI/07/0225/I/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022 dari Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan, bahwa tanah dan bangunan kantor di Jl. Raya Barat Karangampel, Blok Panggang RT/RW : 003/05 No. 10 Desa Dukutengah, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu telah dilakukan penilaian *appraisal* dengan nilai pasar properti tanggal 03 Agustus 2022 sebesar Rp1.455.000.000 Tanah sebesar Rp497.200.000 dan bangunan sebesar Rp957.800.000.

Pada tanggal 8 Maret 2024, terdapat Hapus Buku aset tetap kendaraan Motor Vario sebesar Rp20.450.000 karena aset tersebut telah hilang.

**11. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD**

Jumlah saldo aset tetap tidak berwujud dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2024				
Nilai Perolehan :	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
- Core Banking System	57.500.000	-	-	57.500.000
- Aplikasi OBOX	3.000.000	-	-	3.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>60.500.000</b>	-	-	<b>60.500.000</b>
<b>Amortisasi :</b>				
- Core Banking System	57.499.999	-	-	57.499.999
- Aplikasi OBOX	1.437.500	750.000	-	2.187.500
<b>Jumlah</b>	<b>58.937.499</b>	<b>750.000</b>	-	<b>59.687.499</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>1.562.501</b>			<b>812.501</b>
Tahun 2023				
Nilai Perolehan :	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
- Software	57.500.000	-	-	57.500.000
- Aplikasi OBOX	3.000.000	-	-	3.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>60.500.000</b>	-	-	<b>60.500.000</b>
<b>Amortisasi :</b>				
- Software	37.135.411	20.364.588	-	57.499.999
- Aplikasi OBOX	687.500	750.000	-	1.437.500
<b>Jumlah</b>	<b>37.135.411</b>	<b>21.114.588</b>	-	<b>58.937.499</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>23.364.589</b>			<b>1.562.501</b>

**12. ASET LAIN-LAIN**

Jumlah saldo aset lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Persediaan Cetakan Map	-	828.000
- Persediaan Formulir & Barang Cetakan	55.000	1.000.000
- Persediaan Buku Tabungan Anak Sekolah	2.009.375	25.375
- Persediaan Materai	766.000	896.000
- Persediaan Kotak Tabungan	874.000	1.334.000
- Persediaan Bilyet Deposito	2.766.000	3.600.000
- Persediaan Cetakan Slip	4.394.900	2.250.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Premi Asuransi	-	1.921.035
- Biaya Dibayar Dimuka - Tinta Printer Passbook		720.000
<b>Jumlah</b>	<b>10.865.275</b>	<b>12.574.410</b>

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

<b>12 ASET LAIN-LAIN</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>10.865.275</b>	<b>12.574.410</b>
- Biaya Dibayar Dimuka - Renovasi Kantor Kas	46.021.000	75.121.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Adm Linkage Bank BJB Patrol	-	6.167.655
- Biaya Dibayar Dimuka - Sewa Kantor Kas	12.750.000	21.750.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Adm, Provisi, Notaris, Linkage Patrol 2	6.485.809	20.285.809
- Biaya Dibayar Dimuka - Sewa Kantor Kas Pasekan	373.055.544	416.944.440
- Biaya Dibayar Dimuka - Pajak Kendaraan	-	1.907.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Penambahan Daya Listrik Kankas	1.445.850	4.504.730
- Biaya Dibayar Dimuka - Adm, Provisi, Notaris, Linkage BJB 3	18.888.880	30.222.220
- Biaya Dibayar Dimuka - Pajak BPHTB	61.048.650	68.005.600
- Biaya Dibayar Dimuka - Papan Nama	3.600.000	3.600.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Audit KAP	72.170.000	-
- Biaya Dibayar Dimuka - Bonus Pihak Simpanan Sekolah	39.085.500	-
- Biaya Dibayar Dimuka - Percetakan	2.500.000	-
- Biaya Dibayar Dimuka - Uang Muka Sementara	15.850.000	-
- Biaya Dibayar Dimuka - Core Banking System	30.192.037	-
- Biaya Dibayar Dimuka - Bunga Deposito	1.016.438	-
- Penyelenggaraan Keuangan	20.000.000	-
- Penyelesaian Kredit	2.944.946.279	-
- Masih Dalam Penyelidikan	1.987.849.653	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.647.770.915</b>	<b>661.082.864</b>

Berdasarkan rekapitulasi hasil pemeriksaan Kantor Kas Kroya pada tanggal 08 Agustus 2024, ditemukan pada pemeriksaan kas terdapat selisih kurang (-) sebesar Rp20.000.000. Hal tersebut terjadi karena adanya perintah dari Direktur Operasional Ibu Silvia Novianti kepada Teller dan Kepala Kantor Kas Kroya untuk menerima pelunasan kredit an. Kusnedi QQ Desa Sumberjaya sebesar Rp93.000.000 yang seharusnya Rp113.000.000.

Terdapat akun penyelesaian kredit sebesar Rp2.944.946.279 dan akun Masih Dalam Penyelesaian sebesar Rp1.987.849.653 merupakan Fraud yang terjadi pada BPR oleh Direktur Operasional Sdri. Silvia Noviyanti serta Sdr. Krisdiantoro mengenai angsuran kredit bermasalah dan penarikan tabungan nasabah serta pencairan Deposito fiktif. Hal tersebut dikuatkan dengan Laporan Audit Investigatif dari Kantor Akuntan Publik Manshur Arifin Suharyono & Rekan Cabang Bandung dalam temuannya disebutkan bahwa BPR mengalami kerugian sebesar Rp4.891.235.051.

PT BPR Dana Agung pada tahun Agustus 2023 membuka kembali kantor kas pasekan. Sehingga mengharuskan Sewa Kantor dan merenovasi kantor tersebut dengan total Rp416.944.440,-. Manajemen sepakat bahwa biaya tersebut akan dilakukan Amortisasi.

<b>13. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah saldo kewajiban segera, dengan rincian sebagai berikut :		
- PPh Pasal 4 Ayat 2 Tabungan	3.769.285	3.275.255
- PPh Pasal 4 Ayat 2 Deposito	9.917.049	9.398.520
- Hutang Notaris	202.169.558	165.569.866
- Hutang Asuransi	108.236.924	63.858.378
- Hutang Gaji	3.800.000	30.604.800
- Kewajiban Segera Lainnya	54.536.015	78.142.390
- PPh Pasal 21	2.500.000	-
- Titipan Kredit	26.954.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>411.882.831</b>	<b>350.849.209</b>

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**14. UTANG BUNGA**

Jumlah saldo utang bunga, dengan rincian sebagai berikut :

- Bunga YMHD - Deposito Berjangka
- Jumlah Utang Bunga Deposito**

**Rincian Berdasarkan Jangka Waktu**

- Deposito Berjangka 1 Bulan
- Deposito Berjangka 3 Bulan
- Deposito Berjangka 6 Bulan
- Deposito Berjangka 12 Bulan
- Deposito Berjangka 60 Bulan

**Jumlah**

<b>2024</b>	<b>2023</b>
45.279.715	39.924.005
<b>45.279.715</b>	<b>39.924.005</b>
1.769.581	1.909.178
5.898.889	8.892.918
22.494.944	13.705.822
13.082.054	15.416.087
2.034.247	-
<b>45.279.715</b>	<b>39.924.005</b>

**15. UTANG PAJAK**

Jumlah saldo utang pajak, dengan rincian sebagai berikut :

- Utang Pajak Pasal 25/29
- Jumlah utang Pajak**

<b>2024</b>	<b>2023</b>
-	55.394.393
<b>-</b>	<b>55.394.393</b>

**16. SIMPANAN**

Jumlah saldo Simpanan, dengan rincian sebagai berikut :

- Tabungan
- Deposito
- Jumlah**
- Biaya Transaksi atas Deposito
- Jumlah Simpanan**

**Rincian Tabungan:**

- Tabungan Umum
- Tabungan Tadaka
- Total Tabungan**

**Rincian Deposito Berdasarkan Jangka Waktu :**

- Deposito Berjangka 1 Bulan
- Deposito Berjangka 3 Bulan
- Deposito Berjangka 6 Bulan
- Deposito Berjangka 12 Bulan
- Deposito Berjangka 60 Bulan

**Jumlah Deposito**

- Biaya Transaksi Deposito
- Total Deposito**

<b>2024</b>	<b>2023</b>
6.970.623.181	6.016.302.196
10.840.550.000	10.588.226.417
<b>17.811.173.181</b>	<b>16.604.528.613</b>
(183.761.372)	(10.405.879)
<b>17.627.411.809</b>	<b>16.594.122.734</b>
6.923.640.576	5.879.851.630
46.982.605	136.450.566
<b>6.970.623.181</b>	<b>6.016.302.196</b>
79.000.000	1.190.000.000
1.269.500.000	2.520.676.417
3.911.500.000	1.881.000.000
4.580.550.000	4.996.550.000
1.000.000.000	-
<b>10.840.550.000</b>	<b>10.588.226.417</b>
(183.761.372)	(10.405.879)
<b>10.656.788.628</b>	<b>10.577.820.538</b>

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan tingkat suku bunga 6% - 9% Per tahun dari saldo terkecil setiap bulan minimal Rp10.000.

Tingkat Suku bunga deposito berjangka Per 31 Desember 2024 dan 2023, berkisar antara 5% - 12%

**17. Simpanan Dari Bank Lain**

Jumlah saldo simpanan dari bank lain, dengan rincian :

- Deposito Berjangka 1 Bulan
- Deposito Berjangka 3 Bulan
- Deposito Berjangka 6 Bulan

**Jumlah**

<b>2024</b>	<b>2023</b>
250.000.000	250.000.000
750.000.000	1.000.000.000
4.150.000.000	4.850.000.000
<b>5.150.000.000</b>	<b>6.100.000.000</b>

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

		<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>17. Simpanan Dari Bank Lain (Lanjutan)</b>			
<b><u>Rincian Simpanan Dari Bank Lain:</u></b>			
<b>Deposito Berjangka 1 Bulan</b>	<b><u>Suku Bunga</u></b>		
- PT BPR Cahaya Fajar	6,75%	250.000.000	250.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>250.000.000</b>	<b>250.000.000</b>
<b>Deposito Berjangka 3 Bulan</b>	<b><u>Suku Bunga</u></b>		
- PT BPR Ukabima Mitra Dana	6,75%	-	250.000.000
- PT BPR Ukabima Grazia	6,75%	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Kerta Raharja	6,75%	250.000.000	250.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>750.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>
<b>Deposito Berjangka 6 Bulan</b>	<b><u>Suku Bunga</u></b>		
- PT BPR Majalengka Jabar	6,75%	750.000.000	750.000.000
- PT BPR Cahaya Fajar	6,75%	1.600.000.000	1.600.000.000
- PT BPR Ukabima Grazia	6,25%	-	500.000.000
- PT BPR Ukabima Lestari	6,75%	-	500.000.000
- PT BPR Sahabat Sejati	6,75%	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Triastra Sejahtera	6,75%	300.000.000	500.000.000
- PT BPR Arthia Sere	6,75%	1.000.000.000	500.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>4.150.000.000</b>	<b>4.850.000.000</b>
<b>Jumlah Simpanan Dari Bank Lain</b>		<b>5.150.000.000</b>	<b>6.100.000.000</b>
<b>19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>		<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah saldo kewajiban lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :			
- Cadangan Fee Penagihan		-	16.987.034
- Cadangan Reward		23.562.000	23.562.000
- Cadangan PPAP Kredit		-	2.418.318
- Kewajiban Lain yang Ditangguhkan		6.099.999	6.099.999
- Kewajiban Lain yang Ditangguhkan+		19.011.274	-
<b>Jumlah Kewajiban Lain-lain</b>		<b>48.673.273</b>	<b>49.067.351</b>
<b>18. PINJAMAN YANG DITERIMA</b>		<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah saldo pinjaman diterima, dengan rincian sebagai berikut :			
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol		-	1.263.636.366
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage)		421.212.126	347.635.803
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage) 3		1.222.222.224	1.955.555.556
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Gajah Mada		1.500.000.000	-
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diterima</b>		<b>3.143.434.350</b>	<b>3.566.827.725</b>
<b>1. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol</b>			
Nomor Perjanjian Kredit	39/PAT-KOM/SP2K/2022 tanggal 28 Juni 2022		
Jenis Kredit	KMK - Installment		
Plafond	Rp2.400.000.000,00 (Dua Milyar Empat Ratus Juta Rupiah)		
Jangka Waktu	36 (tiga puluh enam) bulan		
Lending Rate	9% per tahun / 9% per annum		

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**2. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage)**

Nomor Perjanjian Kredit	62/PAT-KOM/SP2K/2021 tanggal 24 Maret 2021
Jenis Kredit	KMK - Installment
Plafond	Rp4.000.000.000,00 (Empat Milyar Rupiah)
Jangka Waktu	36 (tiga puluh enam) bulan
Lending Rate	9% per tahun / 9% per annum

**3. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage) 3**

Nomor Perjanjian Kredit	87/PAT-KOM/SP2K/2023
Jenis Kredit	KMK - Installment
Plafond	Rp2.200.000.000,00 (Dua Milyar Dua Ratus Juta Rupiah)
Jangka Waktu	36 (tiga puluh enam) bulan
Lending Rate	9% per tahun / 9% per annum

**3. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Gajah Mada**

Nomor Perjanjian Kredit	091/GMA-KOM/2024
Jenis Kredit	KMK - Installment
Plafond	Rp1.500.000.000,00 (Satu Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)
Jangka Waktu	12 (Dua Belas) bulan
Lending Rate	Cash Collateral - ditambah Spread minimal 0,50% secara efektif dan floating rate

**20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja" entitas perusahaan diwajibkan untuk membentuk Cadangan Imbalan Kerja. Pengakuan kewajiban tersebut di dasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13/2003 dan PP No. 35 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan.

Besarnya cadangan imbalan kerja tersebut dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum menghitung kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2024 sebanyak **Orang**.

**21. MODAL**

Jumlah saldo kepemilikan modal dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(1.290.000.000)	(4.940.000.000)
<b>Modal Yang Telah Disetor</b>	<b>8.710.000.000</b>	<b>5.060.000.000</b>

Modal Dasar PT BPR Dana Agung Internusa pada tahun 1992 adalah sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Putuh Juta Rupiah) dengan modal yang disetor adakah sebesar Rp50.000.000,- (Lima Puluhan Juta Rupiah). Kemudian sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2023, telah terjadi beberapa kali perubahan modal dasar dan modal disetor, dengan rincian modal dasar dan daftar pemegang saham sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Modal Disetor</b>
Dr. H. R Agung Laksono	1.875.000	37%	1.875.000.000
Drs. Ir. Anton Adam Nangoy, MBA	1.235.000	24%	1.235.000.000
Sioerwandi Esiandy Selamat	1.200.000	24%	1.200.000.000
Tatang S. Herisman	750.000	15%	750.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.060.000</b>	<b>100%</b>	<b>5.060.000.000</b>

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**21. MODAL (Lanjutan)**

Kemudian terdapat perubahan terakhir, berdasarkan Salinan Akta Nomor 115 tanggal 10 Januari 2024 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa oleh Notaris Suparto, SH., M.Kn. dan Salinan Akta Nomor 115 pada tanggal 13 Desember 2024 mengenai Perubahan dan Penambahan Modal Disetor PT BPR Dana Agung Internusa, yang dibuat dihadapan Suparto, S.H., M.Kn Notaris Kabupaten Indramayu, yang telah diterima dan di catat dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0223729 tanggal 18 Desember 2024. Berdasarkan hal tersebut BPR telah melaporkan dan mengajukan permohonan persetujuan penambahan modal disetor pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat Nomor 023/OJK/BPR-DA/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024, adapun komposisi dari pemegang saham yaitu :

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Modal Disetor</b>
Dr. H. R Agung Laksono	1.875.000	22%	1.875.000.000
Drs. Ir. Anton Adam Nangoy, MBA	1.660.000	19%	1.660.000.000
Sioerwandi Esiandy Selamat	4.125.000	47%	4.125.000.000
Tatang S. Herisman	950.000	11%	950.000.000
Nunung Nurhayati	100.000	1%	100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.710.000</b>	<b>100%</b>	<b>8.710.000.000</b>

**22. SALDO LABA**

Jumlah saldo laba, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Cadangan	-	-
- Laba (Rugi) Tahun Sebelumnya	(955.769.694)	(1.429.038.615)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.506.284.087)	473.268.921
- Koreksi Saldo Laba/Rugi	52.283.948	-
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>(2.409.769.833)</b>	<b>(955.769.694)</b>

Terdapat koreksi saldo laba/rugi sebesar Rp52.283.948 yang merupakan kekurangan atas beban penyisihan piutang tak tertagih serta koreksi saldo laba tahun lalu.

**23. PENDAPATAN BUNGA**

Jumlah pendapatan bunga, dengan rincian sebagai berikut:

**Pendapatan Bunga Kontraktual**

**- Penempatan Pada Bank Lain**

- Bunga Giro	13.938.854	7.489.602
- Bunga Tabungan	29.089.393	38.911.023
- Bunga Deposito Berjangka	-	904.144
<b>Jumlah Pendapatan Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>43.028.247</b>	<b>47.304.769</b>

**- Kredit Yang Diberikan**

- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.953.887.285	4.457.196.924
<b>Jumlah Pendapatan Kredit Yang Diberikan</b>	<b>3.953.887.285</b>	<b>4.457.196.924</b>

**- Pendapatan Provisi dan Transaksi**

- Adminstrasi Kredit	45.018	948.897
- Provisi Kredit	645.900.374	568.718.258
<b>Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi</b>	<b>645.945.392</b>	<b>569.667.155</b>
<b>Total Pendapatan Bunga</b>	<b>4.642.860.924</b>	<b>5.074.168.848</b>



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>24. BEBAN BUNGA</b>		
Jumlah beban bunga, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>Beban Bunga, terdiri dari</b>		
- Beban Bunga Bank Lainnya		
Deposito	566.575.635	570.315.509
- Beban Bunga Bukan Bank		
- Tabungan	285.777.140	182.218.804
- Deposito	452.147.229	420.133.550
<b>Jumlah Beban Bunga Bank</b>	<b>1.304.500.004</b>	<b>1.172.667.863</b>
- Beban Transaksi		
- Kredit	162.766.582	257.862.327
- Deposito	64.457.007	13.841.819
- Beban Bunga Lain LPS	48.588.488	43.506.081
<b>Jumlah Beban Transaksi</b>	<b>275.812.077</b>	<b>315.210.227</b>
- Beban Bunga Pinjaman Bank	251.175.278	309.818.366
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>1.831.487.359</b>	<b>1.797.696.456</b>
<b>25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah pendapatan operasional lainnya, dengan rincian sebagai		
- Pendapatan Operasional Lainnya	105.209.717	82.897.461
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>105.209.717</b>	<b>82.897.461</b>
<b>26. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah beban penyisihan kerugian kredit, dengan rincian sebagai berikut:		
- Penyisihan Kredit Yang Diberikan	1.473.501.381	253.648.162
- Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	14.433.883	24.791.071
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<b>1.487.935.264</b>	<b>278.439.233</b>
<b>27. BEBAN PEMASARAN</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah beban pemasaran, dengan rincian sebagai berikut:		
- Beban Pemasaran	500.000	33.000.000
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>500.000</b>	<b>33.000.000</b>
<b>28. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTIASI</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi, dengan rincian :		
- Beban Penyusutan Gedung	47.889.996	39.908.330
- Beban Penyusutan Kendaraan	8.775.001	9.641.639
- Beban Penyusutan Inventaris	56.708.539	48.980.782
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	750.000	21.114.588
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>114.123.536</b>	<b>119.645.339</b>

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

<b>29. BEBAN TENAGA KERJA</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah beban tenaga kerja, dengan rincian sebagai berikut :		
- Beban Honor Komisaris	52.932.960	76.066.624
- Beban Gaji Karyawan dan Direksi	1.020.791.179	715.274.040
- Beban Kunj Komisaris	9.000.000	19.500.000
- Beban Tunjangan PPH 21	25.500.000	29.037.884
- Beban Tunjangan Kinerja	86.440.000	58.537.500
- Beban Lembur	765.000	1.200.000
- Beban Tunjangan Hari Raya	121.376.344	78.641.650
- Beban Pegawai Lainnya	101.370.000	428.672.810
- Beban Tunjangan Jabatan	39.900.000	-
- Beban Tunjangan Suami/Istri/Anak	4.329.820	-
- Beban Tunjangan Operasional	33.800.000	-
- Beban Tunjangan Khusus	750.000	-
- Beban Tunjangan Kehadiran	354.130.143	-
- Beban BPJS Kesehatan	17.984.537	34.245.782
- Beban BPJS Ketenagakerjaan	48.399.140	54.478.567
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>1.917.469.123</b>	<b>1.495.654.857</b>
<b>30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah beban umum dan administrasi, dengan rincian sebagai berikut :		
- Beban Pendidikan	80.720.000	57.005.000
- Beban Sewa	173.769.653	157.415.115
- Beban Asuransi Lainnya	10.544.827	10.157.762
- Beban Kendaraan Bermotor	34.144.684	23.046.053
- Beban Gedung Kantor	33.429.000	40.356.500
- Beban Alat - Alat Kantor	24.290.300	8.261.900
- Beban Maintenance Aplikasi	27.260.000	14.160.000
- Beban Perlengkapan Kantor	8.308.000	53.600.052
- Beban Telepon dan Listrik	75.617.652	60.704.295
- Beban Konsultan	81.387.079	74.875.000
- Beban Pengiriman dan Materai	7.554.900	6.432.500
- Beban Transportasi dan Akomodasi	84.395.137	81.370.317
- Beban Rumah Tangga	18.042.126	-
- Beban Jamuan Tamu	-	10.157.494
- Beban Souvenir dan Hadiah	4.863.000	10.478.000
- Beban Administrasi Bank	33.495.495	33.910.185
- Beban Barang dan Jasa Lainnya	58.606.076	83.058.701
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	11.189.000	11.033.426
- Beban Pajak Sewa Gedung	-	375.000
- Beban Sumbangan Lainnya	12.000.000	13.952.670
- Beban Iuran OJK	15.189.671	-
- Beban Pajak Lainnya	6.956.950	21.713.853
- Beban Pajak Bunga Tabungan	4.445.477	-
- Beban Operasional Lainnya	76.578.830	129.569.385
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>882.787.857</b>	<b>901.633.208</b>

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**25. PENDAPATAN ( BEBAN ) NON OPERASIONAL**

Jumlah pendapatan (beban) non operasional lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Pendapatan Non Operasional	5.254.331	-
- Beban Non Operasional	(25.305.920)	(2.333.902)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>(20.051.589)</b>	<b>(2.333.902)</b>

**31. PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>(1.506.284.087)</b>	<b>528.663.314</b>
- Taksiran Pajak Pasal 25 (Badan)	(164.157.851)	55.394.393
<b>Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan</b>	<b>(1.342.126.236)</b>	<b>473.268.921</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>(1.506.284.087)</b>	<b>528.663.314</b>
Tambah (kurang) beda tetap :		
- Pendapatan Bunga Bank	(43.028.247)	(94.609.538)
- Beban Jamuan Tamu	-	10.157.494
- Beban Sumbangan	12.000.000	13.952.670
- Beban Non Operasional Lainnya	25.305.920	2.333.902
- Beban Souvenir dan Hadiah	4.863.000	10.478.000
<b>Jumlah</b>	<b>(859.327)</b>	<b>(57.687.472)</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>(1.507.143.414)</b>	<b>470.975.842</b>
<b>Volume Pendapatan</b>	<b>4.753.324.972</b>	<b>5.157.066.309</b>
<b>- Tarif PPH Pasal 25 (Rugi) Th. 2023</b>		
<b>Pajak Penghasilan PKP</b>		
Tarif Fasilitas (11%)	(1.521.942.730)	(167.413.700)
Tarif Tanpa Fasilitas (22%)	14.799.317	3.255.850
<b>- Tarif PPH Pasal 25 (Rugi) Th. 2022</b>		
<b>Total Pendapatan</b> 0,5% X 4.156.982.469	-	-
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>(164.157.851)</b>	<b>55.394.393</b>
- Pajak dibayar dimuka - PPh Pasal 25 yang telah disetor	-	55.394.393
- Kompensasi kelebihan bayar PPh Badan	-	-
- Kekurangan (Kelebihan) PPh Pasal 29	<b>NIHIL</b>	<b>55.394.393</b>
- Perhitungan Taksiran Pajak Menurut BPR Dana Agung	-	-
- Perbedaan Perhitungan Taksiran Pajak	<b>NIHIL</b>	<b>55.394.393</b>

Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024 dan 2023, dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

### **31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

BPR memiliki eksposur terhadap risiko yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko Operasional
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Likuiditas

#### **1) Risiko Kredit**

Salah satu risiko usaha yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah Risiko Kredit atau *Credit Risk* yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, dan persetujuan kredit, penetapan pricing, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. Credit Risk Policy direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Sistem pengukuran resiko kredit dapat dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Karakteristik setiap jenis transaksi Resiko Kredit.
2. Jangka waktu kredit (**maturity profile**) dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar,
3. Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi.
4. Potensi terjadinya kegagalan membayar (default), baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan konvensional atau historikal.

Manajemen BPR dapat melakukan pendendalian resiko kredit sebagai berikut :

1. Pemisahan Fungsi, Kegiatan pemberian fasilitas kredit hingga pengelolaan Resiko dilakukan oleh bagian yang terpisah sesuai fungsinya, misalnya bagian analisa, memutus serta penagihan kredit macet dilakukan oleh fungsi yang berbeda.
2. Pemantauan Kredit, Pemantauan atas portofolio kredit BPR dilakukan dengan membuat sejumlah laporan secara rutin kepada Manajemen.
3. Persetujuan Kredit, Pemberian kredit harus melalui persetujuan dari pejabat kredit sesuai dengan tingkat otoritas yang dimilikinya.
4. Pengendalian Fisik Agunan, Agunan kredit dikelola oleh unit yang berbeda sesuai fungsinya termasuk proses penyimpanannya yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tersendiri.

#### **2) Risiko Operasional**

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari Bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan manajemen resiko operasional adalah meningkatkan pengawasan operasional melalui pengumpulan data kerugian/kejadian resiko operasional yang berkaitan dengan "aktivitas operasional, selain itu data kerugian/kejadian digunakan untuk memperbaiki proses operasional pada aktivitas pekerjaan masing-masing, dan kemudian mengukur tingkat resiko yang dihitung berdasarkan data tersebut dengan proses sebagai berikut :

1. Identifikasi Resiko Operasional
2. Pengukuran Resiko Operasional
3. Pemantauan Resiko Operasional
4. Pengendalian Resiko Operasional
5. Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

### **31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

#### **3) Risiko Kepatuhan**

Resiko Kepatuhan merupakan resiko yang disebabkan BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya resiko kepatuhan melekat pada resiko BPR yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti resiko kredit terkait dengan ketentuan, Kualitas Aktiva Produktif dan **Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif** (PPAP) sesuai POJK No. 33/POJK.3/2018, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 dan resiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Resiko lain termasuk resiko akibat kelemahan hukum. Kelemahan aspek hukum anatara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipatuhinya syarat syahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pemantauan resiko kepatuhan umumnya dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Manajemen Resiko, meliputi :

1. Pemantauan atas implementasi Manajemen resiko kepatuhan disetiap unit kerja dan melaporkan hasilnya kepada Direktur yang membidangi.
2. Melakukan analisis terhadap trend peningkatan atau penurunan resiko kepatuhan termasuk tindakan dan upaya yang diperlukan dalam meminimalkan terjadinya kerugian yang lebih besar, terutama yang bersifat material dan/atau yang berdampak pada permodalan BPR.
3. Melakukan evaluasi terhadap eksposur resiko kepatuhan dan dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan informatif sehingga dapat digunakan oleh pihak pengambil Keputusan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan.
4. Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur resiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit kerja terkait. Misalnya pemantauan atas kepatuhan terhadap Perjanjian Kredit, kepatuhan terhadap limit, dan lain-lain.

#### **4) Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidak kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dipengaruhi, tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari asset produktif maupun yang berasal dari penjualan asset termasuk asset likuid; dan/atau
- b. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkat risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan risiko untuk risiko likuiditas secara efektif paling kurang mencukupi:

- a. Pengawas aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit manajemen risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

## **32. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam menyusun laporan keuangan, PT BPR Dana Agung Internusa menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perusahaan Daerah atas peristiwa dan kondisi pada saat ini. Hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

### **Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perseroan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman.

PT BPR Dana Agung Internusa sudah membentuk dan mengungkapkan beban dan saldo penyisihan kredit. Lihat catatan 3.f dan 9 Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan yang mengungkapkan besarnya penyisihan kredit.

### **Penyusutan**

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 3.g dan 10 & 11 Aset tetap dan Aset tak berwujud yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

### **Imbalan Pascakerja**

PT BPR Dana Agung Internusa mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti kerja, Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja.

Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit dan mengakui keuntungan – kerugian actuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perseroan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi actuarial.

PT BPR Dana Agung Internusa belum membentuk dan mengungkapkan kewajiban imbalan pascakerja Tahun 2024, lihat catatan 3,p 20.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**33. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**a. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Jumlah tersebut merupakan saldo tagihan komitmen dan kontijensi, dengan rincian sebagai berikut :

**Aset Komitmen**

- Fasilitas Pinjaman Yang Diterima Belum Ditarik
- Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Belum Ditarik
- Lain-Lain

**Jumlah Aset Komitmen**

**Aset Kontijensi**

- Pendapatan bunga dalam Penyelesaian
- Aktiva Produktif yang dihapus buku
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku
- Tagihan Kontijensi Lainnya

**Jumlah Aset Kontijensi**

	2024	2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	674.625	284.672
	1.806.032	996.448
	-	-
	-	-
	2.480.657	1.281.120

**b. INFORMASI RATIO KEUANGAN**

**1) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)**

26.91 % 18.04%

**2) Kualitas Aktiva Produktif**

- Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)
- Non Performing Loan (NPL) Gross
- Non Performing Loan (NPL) Net

13.02 % 1.54 %  
25.10 % 2.25 %  
19.03 % 0.37 %

**b. INFORMASI RATIO KEUANGAN (Lanjutan)**

**3) Likuiditas Ratio**

- Loan to Deposit Ratio (LDR)
- Cash Ratio

68,92% 70,23%  
21,48% 34,74%

**4) Rentabilitas Ratio**

- Ratio BOPO
- Ratio Return to Asset (ROA)
- Ratio on Equity (ROE)

130.22 % 89.38 %  
(4.40) % 1.80 %  
(24.21) % 10.48 %

**c. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan POJK No. 49/POJK.02/2017 Tanggal 12 Juli 2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR, yaitu tidak melebihi BMPK sebesar 10% dari modal Bank.

**d. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING**

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

**e. PENYELSAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan PT BPR Dana Agung Internusa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diselesaikan pada tanggal ..... April 2025.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**REKAPITULASI ASET TETAP**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan Tahun Lalu	Mutasi		Nilai Perolehan Tahun Ini	Akumulasi Penyusutan Tahun lalu	Mutasi		Akumulasi Penyusutan Tahun Ini	Nilai Buku
			Penambahan	Pengurang			Penambahan	Pengurang		
I. ASET TETAP										
1	Tanah	497.200.000	-	-	497.200.000	-			-	497.200.000
2	Bangunan	957.800.000	-	-	957.800.000	39.908.330	47.889.996	-	87.798.326	870.001.674
3	Inventaris Golongan I	178.843.230	7.500.000	-	186.343.230	124.530.599	26.331.326	-	150.861.925	35.481.305
4	Inventaris Golongan II	236.771.000	15.400.000	-	252.171.000	51.374.194	30.377.213	-	81.751.407	170.419.593
5	Kendaraan	89.400.000	-	20.450.000	68.950.000	56.493.747	8.775.001	20.450.000	44.818.748	24.131.252
Jumlah Aktiva Tetap		1.960.014.230	22.900.000	20.450.000	1.962.464.230	272.306.870	113.373.536	20.450.000	365.230.406	1.597.233.824
II. ASET TIDAK BERWUJUD										
1	Core Banking System	57.500.000	-	-	57.500.000	57.499.999	-	-	57.499.999	1
2	Aplikasi OBOX	3.000.000	-	-	3.000.000	1.437.500	750.000	-	2.187.500	812.500
Jumlah Aset Tidak Berwujud		60.500.000	-	-	60.500.000	58.937.499	750.000	20.450.000	59.687.499	812.501
JUMLAH I & II		2.020.514.230	22.900.000	20.450.000	2.022.964.230	331.244.369	114.123.536	40.900.000	424.917.905	1.598.046.325